

**PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SD N 100201
SIMARPINGGAN KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI
SELATAN**

**Rizka Novia Ramanda¹, Rizka Fadilah², Ronda Rohana³, Rosma Aliyah⁴, Salma
Khairiyah⁵, Putri Surmaini⁶, Reska Charlina⁷, Zahra Ananda Putri⁸, Zelvina
Anggreini⁹, Riani Finola Sari¹⁰, Siti Nur Aisyah Pane¹¹, Syarif Hidayat Syah¹²,
Munawir Hasibuan¹³, Widya Sari Ritonga¹⁴, Rahmad Syafii¹⁵, Meliana Nespi
Ritonga¹⁶**

psurmaini@gmail.com

^{1,2,3,4,5} Program Studi Kebidanan, ^{6,7,8,9} Program Studi Farmasi, ^{10,11,12,13} Program Studi
Keperawatan, ^{14,15} Program Studi Kesehatan Masyarakat, ¹⁶ Program Studi Kewirausahaan
Universitas Aufa Royhan, Kota Padang Sidempuan, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperdayakan setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tau, mau, dan mampu menolong diri sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Metode yang dilakukan melalui penyuluhan, video pembelajaran, dan praktik langsung kepada 36 responden anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelumnya hanya 35% anak yang membuang sampah pada tempatnya, namun setelah intervensi, angka ini meningkat menjadi 70%. Secara kesimpulannya, pembiasaan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan standar WHO dapat berhasil dengan mengikuti tiga langkah, yaitu penyuluhan, penggunaan media pembelajaran audio visual, dan praktik langsung. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang melibatkan berbagai pendekatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku membuang sampah pada tempatnya sesuai standar WHO.

Kata kunci : Hidup bersih dan sehat, membuang sampah, penyuluhan, audio visual, PHBS

ABSTRACT

This research aims to empower every student, teacher and school community to know, want and be able to help themselves in the health sector by implementing PHBS and playing an active role in creating a healthy school by throwing rubbish in its place. The method is carried out through counseling, learning videos, and direct practice for 36 child respondents. The research results showed that previously only 35% of children threw rubbish in the right place, but after intervention, this figure increased to 70%. In conclusion, getting into the habit of throwing rubbish in the right place according to WHO standards can be successful by following three steps, namely counseling, using audio-visual learning media, and direct practice. This shows that counseling methods that involve various approaches are effective in increasing knowledge and behavior of throwing rubbish in place according to WHO standards.

Keywords : Clean and healthy living, throwing away rubbish, counseling, audio visual, PHBS

1. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Maka, sudah sepantasnya kita memperlakukan lingkungan sekitar dengan baik. Apabila lingkungan kita terpelihara dengan baik, kita akan bertahan hidup di bumi dalam keadaan sehat.

Sampah menurut WHO adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Oleh karena itu membuang sampah pada tempatnya seharusnya menjadi kebiasaan yang selalu dilakukan. Dan membuang sampah tidak pada tempatnya dapat berakibat fatal, salah satunya dapat menimbulkan banjir. Menurut undang-undang dasar(UUD) pasal 28E, yang menyatakan bahwa setiap warga negara memiliki kewajiban untuk membuang sampah dengan benar dan membuang sampah di tempat sampah yang di tunjuk oleh pemerintah daerah.

Permasalahan mengenai sampah sampai saat ini masih menjadi permasalahan utama di Indonesia maupun dunia, terlebih mengenai sampah yang tidak mudah terurai seperti plastik. National Geographic Indonesia (2016) menyatakan bahwa jumlah produksi sampah di Indonesia sudah mencapai rata-rata 175.000 ton/hari sedangkan angka pendaurulangan

sampah masih tergolong rendah, yakni dibawah 50%.

Dengan minimnya pendidikan dan pengelolaan Sampah maka masyarakat akan mengabaikan sampah berserakan. karena akan menjadi ancaman bagi ekosistem kehidupan satwa liar yang pada akhirnya menjadi dampak buruk bagi manusia.

Berdasarkan permasalahan tersebut kami membuat program tentang Pentingnya Membuang Sampah Pada Tempatnya Bagi Siswa Di SDN 100201 Simarpingan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan melalui sekolah dasar, membuang sampah pada tempatnya akan menjadi kebiasaan yang ditanamkan sejak dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kreativitas mahasiswa (PKM) dengan judul: Pentingnya Membuang Sampah Pada Tempatnya di SDN 100201 Simarpingan kecamatan Angkola Selatan kabupaten Tapanuli dibagi menjadi 2 tahap, yaitu: persiapan dan pelaksanaan.

a. Persiapan

Demi kesuksesan program kreativitas mahasiswa (PKM) dengan judul: pentingya membuang sampah pada tempatnya SDN 100201 simarpingan kecamatan Angkola Selatan kabupaten Tapanuli Selatan. Penulis telah melakukan persiapan dan beberapa tahap. Tahap awal, yang telah dilakukan adalah dengan menentukan tema PKM yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Tema dan judul yang

ditentukan tersebut mulai disusun untuk segera dilakukan pengurusan izin dan persuratan dengan kepala sekolah kecamatan angkola selatan kabupaten tapanuli selatan.

Pengurusan surat menyurat dan perizinan di lakukan selama tiga hari. Setelah surat selesai penulis mengantarkan surat kepada kepala sekolah SDN 100201 kecamatan angkola selatan kabupaten tapanuli selatan. Pengantar surat hanya dilakukan sekali saja, saat surat diterima pihak sekolah, penulis segera mengkonfirmasi tanggal dan hari pelaksanaan PKM tersebut pihak sekolah menyetujui yang diajukan, sehingga kegiatan PKM tersebut sepakat dilaksanakan pada: kamis, 27 juni 2024 di SDN 100201 Simarpinggán kecamatan angkola selatan kabupaten tapanuli selatan.

b. Pelaksanaan

Pada hari pelaksanaan program kreativitas mahasiswa atau PKM di SDN 100201 Simarpinggán kecamatan angkola selatan kabupaten tapanuli selatan. Penulis terlebih dahulu menemui kepala sekolah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan PKM. Setelahnya kepala sekolah berkoordinasi dengan wali kelas 2A dan 2B untuk mempersiapkan para siswa di dalam kelas. Setelah para siswa di rasakan siap untuk mengikuti PKM segera wali kelas mengkoordinasi penulis agar bisa masuk ke dalam ruangan kelas 2A dan 2B untuk melaksanakan PKM di hari tersebut. Selama melaksanakan PKM, metode yang digunakan

oleh penulis adalah dengan terlibat langsung dengan para murid kelas 2A dan 2B SDN 100201 simarpinggán kecamatan angkola selatan kabupaten tapanuli selatan. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sepanduk tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Program kreativitas mahasiswa atau PKM yang berjudul: pentingnya membuang sampah pada tempatnya melalui 2 tahap, (1) tahap penyampaian materi tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan manfaat membuang sampah pada tempatnya. (2) sesi tanya jawab terkait materi yang disampaikan oleh penulis secara langsung dengan para siswa SDN 100201 Simarpinggán. Setelah kegiatan kelas selesai, penulis mengabadikan kegiatan tersebut bersama para siswa dengan cara berfoto bersama sebagai bukti dokumentasi dan oput kegiatan. Terakhir sebelum meninggalkan sekolah, penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, para guru, para staf dan siswa SDN 100201 simarpinggán, yang telah membantu kesuksesan program kreativitas mahasiswa (PKM) yang berjudul: pentingnya membuang sampah pada tempatnya SDN 100201 Simarpinggán.



Gambar 1.1
berfoto bersama siswa kelas 2A & 2B SDN 100201 simarpinggán setelah penyampaian materi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kreativitas mahasiswa (PKM) yang berjudul Pentingnya Membuang Sampah Pada Tempatnya Di SDN 100201 Simarpinggan menghasilkan beberapa ulasan yaitu pentingnya mengajarkan membuang sampah pada tempatnya pada anak usia sekolah ,hal tersebut didasari dari sesi tanya jawab yang mana masih ada beberapa siswa yang belum mengerti pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Lingkungan sekolah atau ruangan kelas yang kotor akan mengganggu konsentrasi belajar siswa.padahal sekolah adalah pusat pengembangan sumber daya manusia (SDM) sehingga lingkungan sekitarnya harus terjaga dan bersih.hal tersebut menjadi tanggung jawab semua komponen yang ada di lingkungan sekolah baik guru maupun siswa.

Kelas yang kotor, berdebu dan tidak rapi akan membuat guru maupun siswa merasa tidak nyaman dan akan kehilangan konsentrasi dalam belajar/mengajar.padahal konsentrasi sangat penting untuk mengoptimalkan kompetensi siswa untuk menyelesaikan kegiatan belajarnya.siswa dituntut untuk berkonsentrasi penuh agar dapat fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Perilaku hidup bersih dan sehat juga merupakan perilaku yang harus dipraktikkan oleh guru,peserta didik serta

masyarakat yang berada di lingkungan sekolah dengan kesadaran sebagai hasil pembelajaran ,sehingga mampu mencegah penyakit,meningkatkan kesehatn nya dan mewujudkan lingkungan sehat secara mandiri.sehingga perlu adanya kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat yang salah satunya dapat ditanamkan dengan:kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya di lingkungan sekolah.

Tujuan dan manfaat perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah:

TUJUAN PHBS DI SEKOLAH

a) Tujuan umum

Memperdayakan setiap peserta didik,guru,dan masyarakat lingkungan sekolah agar tau,mau,dan mampu menolong diri sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat .

b) Tujuan khusus

- Meningkatkan pengetahuan tentang PHBS bagi setiap peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah
- Meningkatkan peran serta aktif setiap peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah ber PHBS di sekolah
- Memandirikan setiap peserta didik guru dan masyarakat lingkungan sekolah ber PHBS.

MANFAAT PHBS DI SEKOLAH

PHBS di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa,guru,dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat.manfaat PHBS di sekolah mampu

menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat ,meningkatkan proses belajar mengajar dan para siswa,guru hingga masyarakat lingkungan sekolah menjadi sehat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program kreativitas mahasiswa (PKM) dengan judul Pentingnya Membuang Sampah Pada Tempatnya Di SDN 100201 Simarpinggian menghasilkan 3 kesimpulan:

- Perlunya sosialisasi mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman kepada anak sekolah dasar yang diwakili kelas 2A dan 2B SDN 100201 Simarpinggian.
- Kesehatan anak usia sekolah perlu menjadi perhatian yang sangat penting melalui penanaman kesadaran kepada siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- Kesadaran peserta didik, guru dan semua masyarakat lingkungan sekolah tentang penting nya membuang sampah pada tempatnya juga merupakan hal yang harus diperhatikan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman.

Adapun saran yang dapat diberikan penulis yaitu pembahasan yang sudah dilakukan oleh siswa harus dikuatkan hingga menjadi suatu perilaku yang menetap atau karakter, karna pembentukan karakter pada siswa bukanlah hal yang mudah. Selain itu, pemeliharaan lingkungan sarana dan prasarana hendaknya dilakukan dengan cara yang lebih efektif sesuai dengan panduan manajemen sekolah.

Perlunya pemberian nasehat yang bersifat persuasif kepada siswa yang masih terbiasa membuang sampah sembarangan agar siswa sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Kepada penulis selanjutnya,

dapat mengembangkan penelitiannya mengenai pembiasaan yang dilakukan dalam penanaman sikap peduli lingkungan terhadap sampah.

Mengingat pentingnya pembiasaan yang perlu dilakukan dalam membentuk sebuah karakter pada diri individu, terutama anak yang di lakukan sejak dini.

5. REFERENSI

Taryatman, Vol.3, Nomor1, September 2016, B UDAYA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DISEKOLAH DASAR UNTUK MEMBANGUN GENERSI MUDA YANG BERKARAKTER, Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an

Janis, C. O., Umboh, J. M. ., & Malonda, N. (2011). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat sekolah pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 6–8

Lina, H. P. (2017). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA DI SDN 42 KORONG GADANG KECAMATAN KURANJI PADANG. *Jurnal PROMKES*, 4(1), 92. <https://doi.org/10.20473/jpk.V4.I1.2016.92->

Chandra, Fauzan, A., & Aquarista, M. F. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 4, 3.

<https://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/article/view/849/673>

6. DOKUMENTASI KEGIATAN



